



Wanita yang Saleh

JADILAH SERUPA ESTER

Charo dan Paul Washer

SASTRA HIDUP INDONESIA

Edisi yang Pertama 2012

Judul asli: The Godly Woman – Becoming Esther
Heart Cry Magazin3, Vol. 3, January-February 1998
(<http://www.heartcrymissionary.com/resources/ebooks/66-becoming-esther>)

Copyright: © 2010 HeartCry Missionary Society INC., A.S.
<http://www.heartcrymissionary.com>

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Penerjemah: Catur Lenaningtyas

Editor Utama: Astiti Mumpuni

Hak pengarang dilindungi Undang-undang



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdja-sama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, LinuxLibertine®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Daftar Isi

Prakata.....	1
Jadilah Serupa Ester.....	3
Persiapan.....	4
Dua Alasan yang Utama.....	6
Musim-musim Hidup	7

Prakata

Saudaraku yang terkasih, masa sebelum bersuami atau masa lajang sama seperti halnya masa menikah seharusnya dianggap sebagai waktu yang khusus dan menyenangkan dalam rencana yang Tuhan persiapkan. Ini tidak seharusnya dianggap semata-mata sebagai kebetulan atau suatu kutukan yang harus kita hindari. Masa lajang adalah waktu untuk belajar tentang Tuhan dan diri kita sendiri, waktu untuk menemukan siapa kita dalam Yesus Kristus dan bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus. Ini adalah waktu untuk lebih giat melakukan pekerjaan baik dan terlibat pelayanan kepada orang lain. Masa lajang memiliki keajaiban tersendiri yang seharusnya dinikmati karena tidak akan terulang kembali. Hal yang menyedihkan bagi seorang wanita yang sudah menikah saat menyesali apa yang sebenarnya dia bisa lakukan saat masa lajang. Semua kesempatan hilang demi keinginan untuk buru-buru menikah tanpa mempertimbangkan rencana dan pekerjaan Tuhan. Semoga buku singkat ini dapat menjelaskan rencana Tuhan bagi Anda.

Seorang Istri yang Berbudi Luhur, Siapa yang Dapat Menemukannya?

“Manusia memandang apa yang di hadapan mata saja, tetapi TUHAN memandang hati.” (1 Samuel 16:7b)

“Tiap-tiap kali seorang gadis mendapat giliran untuk masuk menghadap Raja Ahasyweros, dan sebelumnya ia dirawat menurut peraturan bagi para perempuan selama dua belas bulan, sebab seluruh waktu itu digunakan untuk pemakaian wangi-wangian: enam bulan untuk memakai minyak mur dan enam bulan lagi untuk memakai minyak kasai serta lain-lain wangi-wangian perempuan. Lalu gadis itu masuk menghadap raja...” (Ester 2:12-13)

Jadilah Serupa Ester

Saya selalu takjub pada jenis persiapan yang harus dilakukan oleh calon Ratu Ester sebelum dia dapat menghadap raja Ahasyweros. Bersediakah kita melalui 12 bulan perawatan kecantikan sebelum bertemu dengan pria impian kita seperti yang dilakukan oleh calon Ratu Ester? Mungkin tidak, tetapi coba bayangkan saja kemungkinannya. Satu tahun disisihkan untuk satu tujuan – menjadi yang terbaik bagi orang yang paling kita cintai. Memakai waktu berharga yang kita miliki untuk mempercantik diri, menanam uang dalam pendidikan dan etika, memperkuat sifat baik, dan membangun karakter.

Persiapan Ester mengingatkan saya akan waktu berharga di antara momen timbulnya keinginan di hati wanita muda untuk berbagi hidup dengan pasangan dan momen dia berjalan di altar. Bagi kebanyakan orang waktu persiapan ini kelihatan tidak berarti apa-apa selain sekedar waktu untuk menunggu. Wanita lajang sering menempatkan dirinya sebagai seseorang yang duduk di bangku sedangkan hidup berlalu dan orang lain memainkan perannya. Mereka tidak menyadari bahwa mereka sedang

menyia-nyiakan waktu paling berharga dalam hidup mereka. Mereka kehilangan kesempatan untuk mengalami sukacita dan menerima berkat. Mereka menghalangi calon suami mereka untuk mendapatkan wanita yang lebih saleh. Mereka juga tidak siap dipakai Tuhan untuk melakukan hal-hal besar.

Persiapan

Seperti Ester harus dipersiapkan sebelum menjadi seorang ratu bagi suatu kerajaan yang besar, setiap wanita juga harus dipersiapkan sebelum dia memulai panggilan paling penting dan sulit dalam hidup yaitu pernikahan dan menjadi ibu. Ester harus mempelajari tata cara kehidupan dan sopan santun di istana. Dia juga belajar tentang tantangan intelektual, emosional, dan spiritual dari jabatan sebagai ratu. Sederhananya, dari seorang wanita muda Ester harus diubah menjadi seperti ratu sebelum dia bisa memakai gelar itu dan menjalankan peranannya. Ini sama halnya bagi wanita lajang Kristen. Dia harus mempelajari Kerajaan Tuhan sebelum dia bersatu dengan pria yang Tuhan persiapkan untuk dia. Dia harus dipersiapkan secara intelektual, secara emosional, dan secara rohani, yaitu bukan oleh orang yang ada di kuil penyembah berhala, tetapi oleh Tuhan sendiri, oleh Firman-Nya, dan oleh wanita saleh yang lain, yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Masa lajang bukanlah hanya membuang-buang waktu atau duduk menunggu, tetapi ini adalah waktu yang disediakan Tuhan khususnya bagi wanita, untuk menjadikan dia seperti yang Tuhan mau dan menggunakan dia dengan cara yang mungkin tidak bisa dilakukan setelah menikah. Masa lajang adalah waktu di mana seorang wanita mengembangkan sifat baik yang menolong dia menjadi wanita Tuhan, sehingga ia dapat menawarkan kepada calon suaminya dan dunia sesuatu yang lebih dari sekadar wajah cantik.

Ingat bahwa pada masa lajang Anda tidak seorang diri. Calon suami Anda juga sedang melewati tahap yang sama seperti Anda. Apakah bukan hal yang mengerikan jika Anda pada akhirnya bertemu seorang pria yang akan menjadi suami Anda dan mengetahui bahwa dia menggunakan masa lajangnya untuk melayani Tuhan dan mempersiapkan dirinya untuk menjadi suami yang baik bagi Anda. Namun, Anda tidak menggunakan

kebebasan di masa lajang Anda untuk melayani Tuhan ataupun mengambil manfaat dari setiap pembentukan yang ditawarkan Tuhan? Bukankah ini juga menjadi hal yang mengerikan saat menyadari bahwa calon suami Anda sebagai pria lajang berdoa setiap hari untuk kebutuhan dan karya Tuhan dalam hidup Anda, sementara Anda bahkan tidak berdoa untuknya atau menjawab berkat yang Tuhan berikan sebagai hasil doanya.

Merupakan hal yang indah ketika Tuhan memberkati seorang wanita dengan suami. Seseorang yang “sempurna” yang dirancang oleh Tuhan dengan hati-hati dan bijaksana untuk menjadi satu dengannya. Suatu sukacita bagi wanita tersebut ketika melihat ke belakang dan mengingat bagaimana Tuhan memampukan dia untuk menunggu karya Tuhan dan Tuhan dengan setia memberkatinya. Merupakan sukacita yang lebih besar bagi dia karena ia memakai waktu lajangnya untuk mencari Tuhan dan menjadi setia kepada-Nya dan tujuan-Nya. Bahwa dia tidak sekali-kali melarikan diri dari keadaan itu, tetapi dengan sepenuh hati memercayai Tuhan dan menanti rancangan terbaik-Nya.

Ini bukan berarti bahwa menjadi wanita lajang adalah suatu dukacita. Akan tetapi, pandangan dunia menyusup ke dalam umat Kristen dengan pemikiran yang salah. Salah satu kebohongan yang besar adalah bahwa jika Anda tidak “memiliki seseorang” atau tidak “aktif mencari” maka ada sesuatu yang salah dengan diri Anda. Kebohongan lain adalah wanita lajang seharusnya berkencan dan mencari suami sama seperti belanja di mall. Kebohongan yang lebih besar lagi adalah bahwa wanita lajang harus mengobral kasih sayangnya kepada banyak pria tanpa pandang bulu sehingga dia lebih “berpengalaman” dan tahu apa yang harus dilakukan ketika dia menemukan pria impiannya. Saudaraku yang terkasih, mengatakan bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik adalah sebuah kebohongan dan penghinaan kepada Tuhan, kenyataannya Tuhanlah guru terbaik. Dunia mengatakan sebuah moto: “hidup dan belajar” tetapi nasehat dalam Alkitab berkata “belajar dan hidup”. Anda tidak perlu menjadi berpengalaman. Anda hanya perlu mengetahui apa yang Tuhan katakan dan mematuhi itu. Anda tidak harus mencari pria pilihan Anda tetapi menunggu pria pilihan Tuhan. Dan ketika ia datang, bukan pengalaman masa lalu yang membuat pernikahan Anda berhasil, tetapi kesuciaan, kemurnian dan kesalehan masa lalu. Kita harus menghindari cara dan pandangan dunia yang jahat. Kita hanya memandang hal-hal yang Tuhan letakkan di jalur yang Dia persiapkan bagi kita.

Tuhan tahu persis apa yang Anda butuhkan dan Dia bahkan mengetahui keinginan hati Anda lebih dari yang Anda tahu. Tuhan menyukai kejutan. Dia tidak ingin Anda mencari suami Anda, Dia ingin membawa pria itu kepada Anda dan mungkin pada waktu Anda tidak menduganya. Jika Anda tidak mematuhi nasehat ini, seperti banyak wanita sebelum Anda, dan untuk mencari pasangan hidup, Anda mungkin menemukan seorang pria tetapi kemungkinan pria yang Anda temukan bukanlah yang terbaik.

Sebagai wanita, keinginan ditemani dan didampingi seorang pria adalah hal yang alami. Ini berasal dari Tuhan dan karenanya itu baik. Akan tetapi, kita salah jika berpikir bahwa jika kebutuhan ini tidak dipenuhi kita akan mati. Membutuhkan orang lain sebagai pendamping bukan seperti membutuhkan udara untuk hidup. Artinya, Anda bisa bertahan tanpa pendamping, setidaknya sampai Tuhan selesai melakukan pekerjaannya yang sempurna di dalam Anda. Ingat firman Tuhan, *“Sebab Tuhan itu setia, Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu.”* (1 Korintus 10:13)

Dua Alasan yang Utama

Ada dua alasan utama mengapa seseorang “mati-matian” membutuhkan orang lain.

Pertama-tama itu karena mereka tidak mengenal Tuhan sebagaimana seharusnya. Apakah Tuhan bukan Tuhan sumber hiburan? Bukankah Yesus Kristus, Tuhan yang ditinggikan, memenuhi segala sesuatu? Jadi mengapa kita mengeluh dan merasa kosong dan sendiri? Mungkinkah Tuhan memperpanjang masa lajang kita supaya kita hidup di dalam Dia dan belajar menjadi sempurna di dalam Dia? Jika kita menikah karena kita merasa bahwa suami akan mengisi hidup kita dan akan membuat hidup kita lengkap, kita akan sangat kecewa dalam pernikahan kita. Tidak ada satu orang pun, bahkan yang serupa Tuan Yesus pun, yang mampu mengganti tempat Tuhan dalam kehidupan kita. Berpikir hal semacam itu adalah penyembahan berhala. Jika kita tidak dipenuhi Tuhan dan dilengkapi di dalam Yesus Kristus maka perkawinan yang paling indahpun tidak dapat mengisi kekosongan kita.

Alasan kedua mengapa seseorang “mati-matian” membutuhkan orang lain dalam hidupnya adalah egoisme. Ketika kita membutuhkan seseorang untuk merasa dicintai atau supaya perasaan kesepian kita hilang, berarti kita menginginkan pernikahan untuk alasan yang salah. Pernikahan seharusnya tidak dilihat sebagai suatu kesempatan untuk memenuhi kebutuhan kita tetapi suatu kesempatan untuk memenuhi kebutuhan pasangan. Jika kita tidak belajar untuk menyerahkan kebutuhan kita kepada Tuhan, maka kita mungkin akan membanjiri suami kita dengan kebutuhan kita sendiri dan tidak menyadari kebutuhan dia. Saya pernah mengenal wanita Kristen yang menghabiskan hari-hari mereka untuk memikirkan kebutuhan mereka sendiri dan terus-menerus mengeluh mengapa Tuhan tidak membawa seseorang ke dalam kehidupan mereka. Akan tetapi, mengapa Tuhan akan memercayakan pria saleh kepada seorang wanita yang hanya berfokus pada diri dan kebutuhannya sendiri dan tidak menggunakan kebebasan masa lajangnya untuk melayani Tuhan dan mempersiapkan dirinya untuk rencana Tuhan dalam hidupnya? Wanita seperti itu kemungkinan kecil memiliki sesuatu yang bisa diberikan kepada pria saleh.

Musim-musim Hidup

Saudaraku yang terkasih, masa sebelum bersuami atau masa lajang sama seperti halnya masa menikah seharusnya dianggap sebagai waktu yang khusus dan menyenangkan dalam rencana yang Tuhan persiapkan. Ini tidak seharusnya dianggap semata-mata sebagai kebetulan atau suatu kutukan yang harus kita hindari. Masa lajang adalah waktu untuk belajar tentang Tuhan dan diri kita sendiri, waktu untuk menemukan siapa kita dalam Kristus dan bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus. Ini adalah waktu untuk lebih giat melakukan pekerjaan baik dan terlibat pelayanan kepada orang lain. Masa lajang memiliki keajaiban tersendiri yang seharusnya dinikmati karena tidak akan terulang kembali. Hal yang menyedihkan bagi seorang wanita yang sudah menikah saat menyesali apa yang sebenarnya dia bisa lakukan saat masa lajang. Semua kesempatan hilang demi keinginan untuk buru-buru menikah tanpa pertimbangan untuk rencana dan pekerjaan Tuhan.

Setiap musim kehidupan kita memiliki keindahan dan keajaiban tersendiri. Doa saya untuk semua wanita Kristen yang lajang supaya mereka dapat menikmati waktu mereka dan tidak memercayai kebohongan duniawi. Supaya mereka mendoakan dan menunggu untuk rencana indah yang Tuhan sediakan baginya. Supaya mereka menunggu dengan sabar dalam Tuhan yang adalah Pemberi hal-hal baik dan sempurna. Supaya mereka menjadi seperti Ester, menggunakan waktu yang Tuhan berikan untuk mempercantik diri luar dan dalam.

“Seorang Istri yang berbudi luhur, siapakah yang akan mendapatkannya? Ia lebih berharga dari pada permata. Hati suaminya percaya kepadanya dan dia tidak akan kekurangan keuntungan. Dia berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya. ...Kemolekan adalah penipu dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi seorang istri yang takut akan TUHAN itu akan dipuji-puji.” (Amsal 31:10-12, 30)



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan
Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan *Sastra Hidup Indonesia* adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- *Sastra Hidup Indonesia* bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- *Sastra Hidup Indonesia* tidak menerima anggota-anggota.

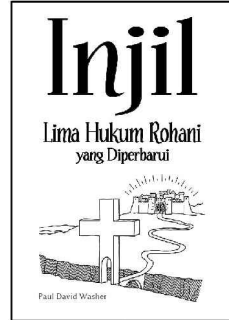
Buku-buku lain

Injil yang Sejati-Lima Hukum Rohani yang Diperbarui

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang benar-benar sejati. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan.

Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keasliannya, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Hidup yang Berkelimpahan

Sebuah Petunjuk (Tidak Hanya) bagi Generasi Muda

Beberapa hari terakhir ini, saya merasa terdorong untuk menulis pesan (tidak hanya) bagi generasi muda ini. Saya meminta Anda untuk sungguh-sungguh berdoa mengenai pesan yang akan Anda baca ini.

Sebagai bantuan bagi Anda, saya melampirkan 13 prinsip yang harus kita ikuti saat kita mempelajari dan menafsirkan Firman Tuhan dengan setia.

Jika Anda menemukan kebenaran di dalam Alkitab melalui buku ini, saya mengajak Anda untuk menyesuaikan kehidupan Anda berdasarkan kebenaran tersebut.

Jangan sia-siakan hidup Anda!



Ikutilah Yesus!

Pedoman bagi Murid-murid-Nya

oleh William MacDonald

Kata *murid* dan *pemuridan* sering dipergunakan sehingga maknanya tidak jelas atau lemah. Kata-kata tersebut juga sering diartikan dengan sesuka hati oleh para penggunanya. Seseorang pernah mengatakan, “Saat menggunakan suatu kata, saya memilih makna untuk kata itu – tidak lebih dan tidak kurang.”

Akan tetapi, kalau kita ingin memahami pengajaran Tuan Yesus mengenai pemuridan, kita harus memahami atau mengerti apa yang Ia maksudkan dengan istilah tersebut, bukan apa yang kita maksudkan. Kita harus menguji penjelasan-penjelasan tentang *pemuridan* dalam pengajaran Yesus dan murid-murid-Nya supaya kita bisa belajar mengenai konsep pemuridan yang sejati.

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini akan menolong Anda memahami, menerapkan, dan melatih hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan Anda sebagai seorang Kristen yang sejati.

Seri pelajaran ini terdiri atas lima bagian yang berkaitan, yaitu:

1. **Pemuridan Kristen yang Sejati**
2. **Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati**
3. **Hidup Orang Kristen yang Sejati (1)**
4. **Hidup Orang Kristen yang Sejati (2)**
5. **Pelayanan Kristen yang Sejati**

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Mulailah dengan mempelajari bagian yang pertama. Sesudah selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

Ayo, ikutilah Yesus dengan sungguh-sungguh!



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet:

www.sastra-hidup.net